

KATEGORISASI CABANG-CABANG ILMU HADITS KE DALAM ILMU DIRĀYAH DAN RIWĀYAH

Muhammad Dikri Multajam

2220080029

ABSTRAK

Pembagian ilmu hadits menjadi Dirāyah dan Riwāyah mencerminkan upaya menjaga keaslian dan integritas hadits serta memastikan keotentikan ajaran Islam. Ibnu Syihab Az-Zuhri yang berperan penting dalam kodifikasi hadits. Pada abad ketiga Hijriyah, kontribusi ulama seperti Imam Bukhari dan Imam Muslim memperkenalkan metodologi kritis dalam studi hadits. Al-Ramahurmuzi kemudian memberikan landasan bagi pembagian eksplisit antara Dirāyah dan Riwāyah, meskipun konsep ini baru memperoleh perhatian lebih pada masa-masa berikutnya. Adapun dalam penelitian penulis menemukan persoalan, pertama, bagaimana asal-usul dan perkembangan konsep pembagian ilmu hadits menjadi Dirāyah dan Riwāyah? Kedua, apa metodologi yang digunakan dalam masing-masing cabang ilmu hadits? Ketiga, bagaimana relevansi dan peran pembagian ilmu hadits dalam konteks kajian hadits modern?

Penelitian ini merupakan sebuah studi pustaka yang menggunakan metode penelitian metode deskriptif-analitis. Pendekatan ini melibatkan deskripsi umum tentang ilmu hadis Dirāyah dan Riwāyah. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis teknik-teknik yang digunakan dalam kedua cabang ilmu tersebut. Ini berarti bahwa penelitian tersebut mencoba untuk menemukan kategori cabang-cabang ilmu hadis ke dalam ilmu hadis Riwāyah dan Dirāyah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ilmu Hadits terbagi menjadi dua cabang utama: Ilmu Dirāyah dan Ilmu Riwāyah. Ilmu Dirāyah fokus pada analisis kritis terhadap hadits, mencakup penilaian sanad (rantai periwayatan) dan matan (isi hadits). Dalam penilaian sanad, para ulama menilai keterhubungan, keterpercayaan, serta keselamatan dari kejanggalan dan cacat. Penilaian matan melibatkan kesesuaian dengan al-Qur'an, kejanggalan redaksi, makna, dan istilah asing. Tujuannya adalah menentukan status hadits, melindungi umat dari hadits tidak sahih, dan membantu ulama menyusun kitab-kitab hadits dengan klasifikasi yang jelas. Sementara itu, Ilmu Riwāyah berfokus pada pengumpulan, penulisan, dan periwayatan hadits. Melalui metode pengumpulan dari sahabat, penulisan sistematis, penyaringan hadits, serta pemeliharaan melalui penghafalan dan pencatatan, ilmu ini memastikan keaslian dan kelestarian hadits. Kedua cabang ini saling melengkapi dalam memastikan hadits yang diterima dan dipahami oleh umat Islam adalah sahih dan memiliki integritas ilmiah yang tinggi.

Kata Kunci: kategorisasi, Riwāyah, Dirāyah